

Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Pak Guru Karya Awang Surya (Kajian Struktural Genetik)

Siti Nihla Izati
Sitinihla05izati@yahoo.com

Abstract

This study aims to find the values of character education contained in the novel *Pak Guru* Awang Surya work associated with structural genetic studies. Research disclosure of the educational value of these characters using qualitative research content analysis techniques. For qualitative research, data taken from quotes novel formula *Pak Guru* Awang works Surya in paragraph form. Content analysis technique used to systematically analyze the data or contents as well as text messaging story. The value of character education in the novel *Pak Guru* Awang works Surya found as many as 67 paragraphs, or 76.13%, and that does not contain the value of character education there are 21 paragraphs, or 23.86%, of which the relationship to God as much as 4 paragraphs or 59.67%, the relationship of neighbor as much as 15 or 22.38%, the relationship with yourself as much as 34 paragraphs, or 50.74%, the relationship of the nationality as much as 4 or 59.67%, and the relationship to the environment as much as 10 or 14.92%. The value of character education appears most is the value of character education relationship to yourself with a percentage of 50.74% is thus novel *Pak Guru* Awang Surya work is much describes the value of character education in relation to ourselves whole chapters and paragraphs that have been reduced.

Keywords: values character education, novel, genetically structural.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Pak Guru* karya Awang Surya yang terkait dengan kajian struktural genetik. Penelitian pengungkapan nilai pendidikan karakter ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi. Sebagai penelitian kualitatif, data-data formulanya diambil dari kutipan novel *Pak Guru* karya Awang Surya dalam bentuk paragraf. Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis secara sistematis data atau isi serta pesan teks cerita. Nilai pendidikan karakter pada novel *Pak Guru* karya Awang Surya ditemukan sebanyak 67 paragraf atau 76,13%, dan yang tidak mengandung nilai pendidikan karakter terdapat 21 paragraf atau 23,86%, di antaranya hubungan terhadap Tuhan sebanyak 4 paragraf atau 59,67%, hubungan terhadap sesama sebanyak 15 atau 22,38%, hubungan terhadap diri sendiri sebanyak 34 paragraf atau 50,74%, hubungan terhadap kebangsaan sebanyak 4 atau 59,67%, dan hubungan terhadap lingkungan sebanyak 10 atau 14,92%. Nilai pendidikan karakter yang paling banyak muncul adalah nilai pendidikan karakter hubungan terhadap diri sendiri

dengan presentase 50,74% dengan demikian novel *Pak Guru* karya Awang Surya ini banyak menggambarkan nilai pendidikan karakter hubungan terhadap diri sendiri dalam keseluruhan bab dan paragraf yang telah direduksi.

Kata Kunci: nilai pendidikan karakter, novel, struktural genetik.

Referensi:

- Abrams, M. (1976). *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and The Critical Tradition*. London, Oxford and New York: Oxford University Press.
- Amri, S., Jauhari, A., & Elisah, T. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Z., & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Azzet, A. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, B. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endaswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service (Caps).
- Faruk. (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Finanie, Z. (2001). *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hamid, H., & Saebani, A. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Jalaluddin., & Abdullah. (2012). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Koesoema, A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Majid, A., & Andayani, D. (2010). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Femilia.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursito. (2000). *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adi Cipta.
- Nyoman. (2002). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, A. (2010). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohman, M. (2012). *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso., & Wahyuningtyas. (2010). *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sayuti. (2002). *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Indonesia.
- Setiadi, E. (2006). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta.
- Soelaeman, M. (2005). *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu*. Bandung: Refika Aditama.
- Wuradji. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hamindita Graha Widia.
- Yandianti. (2003). *Apresiasi Karya Sastra dan Pujangga Indonesia*.